BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan tentang "Hubungan antara Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Keikutsertaan dalam Kelas Ibu Hamil di Tiga Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu Tahun 2025", maka bisa ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik terkait tanda-tanda bahaya kehamilan, yaitu sebanyak 75 orang (72,8%), sementara itu hampir setengahnya 28 orang (27,2%) mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang.
2. Tingkat keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil cukup tinggi, dengan 62 orang (60,2%) sebagian besar mengikuti kelas lebih dari empat kali, dan 41 orang (39,8%) setengahnya mengikuti sebanyak empat kali.
3. Hasil analisis bivariat menunjukan nilai P-Value sebesar 0,000 (<0,005), yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara keikutsertaan pada kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan. Dengan demikian, H0 ditolak, hasil penelitian ini memperlihatkan kalau semakin sering ibu ikut kelas ibu hamil, lalu semakin tinggi pula kesadarannya terhadap tanda-tanda bahaya selama kehamilan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Saran bagi lahan praktik

   Diharapkan pihak lahan praktik seperti Puskesmas dan Klinik dapat meningkatkan kualitas edukasi pada kelas ibu hamil, khususnya pada materi tanda bahaya kehamilan yang masih belum dipahami dengan baik, seperti ketuban pecah dini yang berwarna keruh. Edukasi perlu diberikan secara lebih mendalam, praktis, dan menggunakan media visual agar ibu hamil lebih mudah memahami dampak dari kondisi tersebut terhadap kesehatan janin dan ibu.

2. Saran bagi ibu hamil

   Penulis mengharapkan agar ibu hamil lebih aktif ikut kelas ibu hamil sehingga dapat menambah pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan serta dapat mendeteksi serta mencegah lebih awal komplikasi-komplikasi yang mungkin akan terjadi pada ibu hamil

3. Saran bagi tenaga Kesehatan

   Tenaga kesehatan, khususnya bidan, di harapkan lebih menekankan materi mengenai risiko infeksi akibat ketuban pecah dini berwarna keruh dalam setiap sesi edukasi. Penjelasan dapat dilengkai dengan contoh kasus atau ilustrasi agar informasi lebih mudah dipahami.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

   Bagi penelitian seterusnya bisa dijadikan referensi guna memberikan gambaran dan masukkan dalam mengembangkan penelitian yang terbaru, terupdate dan memperluas wawasan mengenai penelitian

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu